YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v6i4.11238

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ROTATING TRIO EXCHANGE* (RTE) TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI (PAI BP) SISWA KELAS IV DI SDN 04 KUBANG PUTIAH KABUPATEN AGAM

The Effect of the Rotating Trio Exchange (RTE) Learning Model on Islamic Religious Education and Character Education (PAI BP) Learning Outcomes of Grade IV Students at SDN 04 Kubang Putiah Agam Regency

Nelpi Oksa Putri & Deswalantri
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
nelvioksaputri@gmail.com; deswalantri@uinbukittinggi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 31, 2026	Jun 27, 2026	Jul 10, 2026	Jul 15, 2026

Abstract

Learning outcomes in Islamic Religious Education and Character Education remain a concern in various studies, but research on the application of the Rotating Trio Exchange (RTE) learning model at the elementary school level remains limited. This study aimed to analyze the effect of the Rotating Trio Exchange learning model on the Islamic Religious Education and Character Education learning outcomes of fourth-grade students at SDN 04 Kubang Putiah. The study employed a quantitative approach with a pre-experimental One-Group Pretest–Posttest Design involving 20 students selected through total sampling. Data were collected using multiple-choice tests administered before (pretest) and after (posttest) the implementation of the learning model. The data were analyzed using descriptive statistics, a normality test, a

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

homogeneity test, a paired-samples t-test, and an N-Gain test. The results showed that the students' mean score increased from 55.25 on the pretest to 80.45 on the posttest. The test results indicated a significance value of 0.000 (< 0.05), while the N-Gain value of 0.5715 was categorized as moderate. These findings indicate that the implementation of the Rotating Trio Exchange learning model significantly improves learning outcomes in Islamic Religious Education and Character Education. This study strengthens the literature on cooperative learning by emphasizing the importance of active, collaborative, and student-centered learning. Practically, the findings may serve as a consideration for teachers in selecting learning models that promote active participation and improve students' learning outcomes. Future studies are recommended to examine the implementation of this model across broader subject matter, educational levels, and sample sizes.

Keywords: Rotating Trio Exchange Model; Learning Outcomes; Islamic Religious Education and Character Education; Cooperative Learning; Elementary School

Abstrak: Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih menjadi perhatian dalam berbagai penelitian, tetapi kajian mengenai penerapan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) pada jenjang sekolah dasar masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas IV SDN 04 Kubang Putiah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain praeksperimen *One-Group Pretest–Posttest Design* yang melibatkan 20 siswa melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan menggunakan tes pilihan ganda yang diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penerapan model pembelajaran. Data dianalisis melalui statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, *Paired-Samples t-Test*, dan uji *N-Gain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa meningkat dari 55,25 pada *pretest* menjadi 80,45 pada *posttest*. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05), sedangkan nilai *N-Gain* sebesar 0,5715 berada pada kategori sedang. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* secara signifikan meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian ini memperkuat kajian pembelajaran kooperatif dengan menegaskan pentingnya pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang mendorong keaktifan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian selanjutnya disarankan menguji penerapan model ini pada materi, jenjang pendidikan, dan jumlah sampel yang lebih luas.

Kata Kunci: Model *Rotating Trio Exchange*; Hasil Belajar; Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti; Pembelajaran Kooperatif; Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) memiliki peran strategis dalam membentuk kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik secara seimbang. Implementasi Kurikulum Merdeka menuntut proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui aktivitas yang kolaboratif, interaktif, dan bermakna sehingga mampu meningkatkan hasil belajar. Namun, berbagai penelitian

menunjukkan bahwa proses pembelajaran PAI di sekolah dasar masih didominasi metode ceramah yang menyebabkan rendahnya partisipasi peserta didik, kurang berkembangnya kemampuan berpikir kritis, serta belum optimalnya hasil belajar (Akrim, 2022; Sutikno, 2019; Wahyuni, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif sesuai karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Permasalahan tersebut juga ditemukan di SDN 04 Kubang Putiah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI BP, diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas IV kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa cenderung pasif, kurang berpartisipasi dalam diskusi, dan kurang berani mengemukakan pendapat. Dampaknya terlihat pada rendahnya hasil belajar siswa, di mana hanya 4 dari 20 siswa (20%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 16 siswa (80%) belum mencapai ketuntasan belajar. Selain itu, guru belum pernah menerapkan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (*RTE*) dalam pembelajaran PAI BP sehingga diperlukan alternatif model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

Salah satu model pembelajaran yang dipandang sesuai adalah model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (*RTE*), yaitu model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Silberman. Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompok kecil, bertukar anggota kelompok secara bergantian, serta saling berbagi informasi sehingga setiap peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas. Melalui aktivitas tersebut, peserta didik diharapkan mampu membangun pengetahuan secara aktif, meningkatkan keterampilan komunikasi, kerja sama, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas pembelajaran (Silberman, 2011; Sulistio & Haryanti, 2022). Dengan demikian, penerapan model *RTE* diperkirakan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus hasil belajar PAI BP.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model *Rotating Trio Exchange* berpengaruh positif terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Penelitian Yuliati (2018) menemukan bahwa model *RTE* mampu meningkatkan hasil belajar fisika melalui peningkatan keaktifan siswa selama diskusi kelompok. Penelitian Dwisari (2018) juga membuktikan bahwa penerapan model *RTE* memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar. Selanjutnya, Ranchman et al. (2024) menyimpulkan bahwa

penggunaan model *RTE* mampu meningkatkan motivasi sekaligus hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Al Islam. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada mata pelajaran umum atau jenjang pendidikan yang berbeda, sedangkan penelitian mengenai penerapan model *RTE* pada pembelajaran PAI BP di sekolah dasar, khususnya dalam implementasi Kurikulum Merdeka, masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan berupa pengujian pengaruh model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap hasil belajar PAI BP siswa kelas IV SDN 04 Kubang Putiah pada materi salat Jumat, salat Duha, dan salat Tahajud dalam konteks Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan teori pembelajaran kooperatif sebagai landasan konseptual serta teori hasil belajar yang menekankan perubahan kemampuan peserta didik pada ranah kognitif setelah mengikuti proses pembelajaran. Kebaruan penelitian tidak hanya terletak pada konteks mata pelajaran dan lokasi penelitian, tetapi juga pada implementasi model *RTE* yang belum pernah diterapkan sebelumnya di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas IV di SDN 04 Kubang Putiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik sehingga dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI BP.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre experimental*. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menguji pengaruh penerapan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (*RTE*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) siswa kelas IV SDN 04 Kubang Putiah melalui analisis data berbentuk angka dan pengujian hipotesis secara statistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh bukti empiris mengenai hubungan sebab akibat antara variabel bebas, yaitu model pembelajaran *Rotating Trio Exchange*, dan variabel terikat, yaitu hasil belajar peserta didik (Creswell & Creswell, 2018; Sugiyono, 2022).

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest Posttest Design*, yaitu desain eksperimen yang melibatkan satu kelompok subjek tanpa kelompok kontrol. Pada tahap awal, peserta didik diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal sebelum perlakuan. Selanjutnya, pembelajaran dilaksanakan menggunakan model *Rotating Trio Exchange* sesuai sintaks pembelajaran kooperatif. Setelah seluruh perlakuan selesai diberikan, peserta didik mengikuti *posttest* untuk mengetahui perubahan hasil belajar setelah penerapan model tersebut. Selisih skor *pretest* dan *posttest* menjadi dasar dalam menentukan besarnya pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik (Fraenkel et al., 2019; Cohen et al., 2018). Desain ini dipilih karena sesuai dengan kondisi penelitian di sekolah yang hanya memiliki satu kelas penelitian.

Partisipan penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 04 Kubang Putiah yang berjumlah 20 orang pada tahun ajaran 2025/2026. Seluruh peserta didik dijadikan sampel penelitian menggunakan teknik *total sampling* karena jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh anggota populasi dapat dijadikan responden penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa tanpa melakukan pemilihan sampel tertentu (Sugiyono, 2022; Arikunto, 2021). Karakteristik partisipan adalah siswa yang mengikuti pembelajaran PAI BP pada materi salat Jumat, salat Duha, dan salat Tahajud sesuai capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

Instrumen penelitian terdiri atas tes hasil belajar, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik melalui *pretest* dan *posttest* yang disusun berdasarkan indikator tujuan pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk mengamati keterlaksanaan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa daftar peserta didik, nilai, dan kegiatan penelitian. Sebelum digunakan, instrumen tes diuji validitas isi melalui *expert judgment*, kemudian dianalisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda butir soal sehingga instrumen layak digunakan dalam penelitian (Arikunto, 2021; Azwar, 2021; Purwanto, 2020). Pengumpulan data dilakukan secara bertahap, yaitu pemberian *pretest*, pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Rotating Trio Exchange*, observasi proses pembelajaran, pemberian *posttest*, dan pengumpulan dokumentasi penelitian.

Analisis data dilakukan secara bertahap menggunakan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics* versi 26. Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi hasil belajar peserta didik. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan data memenuhi asumsi analisis parametrik. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *paired sample t test* karena penelitian membandingkan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang sama. Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI BP siswa kelas IV SDN 04 Kubang Putiah (Ghozali, 2021; Field, 2018; Pallant, 2020).

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas IV SDN 04 Kubang Putiah. Penelitian dilaksanakan menggunakan desain *One Group Pretest Posttest Design* dengan jumlah sampel sebanyak 20 siswa kelas IV.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam tiga tahap, yaitu: 1) Pemberian *pretest*; 2) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Rotating Trio Exchange* (RTE); 3) Pemberian *posttest*. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 25 butir soal yang telah memenuhi uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji *Paired Sample t Test*, dan uji *N Gain*.

Hasil Belajar Sebelum Penerapan *Model Rotating Trio Exchange (Pretest)*

Pretest diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange*.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest

Interval Nilai	Frekuensi
20-30	1
30-40	2
40-50	10
50-60	4
60-70	3
Jumlah	20

Berdasarkan Tabel 1 sebagian besar siswa memperoleh nilai pada interval 40-50, yaitu sebanyak 10 siswa (50%). Nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh siswa adalah 55,25. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan masih relatif rendah.

Hasil Belajar Setelah Penerapan *Model Rotating Trio Exchange (Posttest)*

Setelah proses pembelajaran menggunakan model *Rotating Trio Exchange* selesai dilaksanakan, siswa diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar setelah perlakuan.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Nilai Posttest

Interval Nilai	Frekuensi
50-60	1
60-70	3
70-80	6
80-90	9
90-100	1
Jumlah	20

Sumber: Data hasil penelitian.

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2 sebagian besar siswa memperoleh nilai pada interval 80-90, yaitu sebanyak 9 siswa (45%). Nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 80,45, atau mengalami peningkatan sebesar 25,20 poin dibandingkan nilai rata-rata *pretest*.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Data	Nilai Sig.	Keterangan
Pretest	0,670	Normal
Posttest	0,328	Normal

Sumber: Output SPSS.

Berdasarkan Tabel 3 nilai signifikansi pretest sebesar 0,670 dan posttest sebesar 0,328. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data *pretest* dan *posttest* dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians data penelitian.

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Levene Statistic	Sig.	Keterangan
Hasil Belajar	0,014	0,907	Homogen

Berdasarkan Tabel 4 nilai signifikansi sebesar 0,907 lebih besar dari 0,05, sehingga data penelitian memiliki varians yang homogen.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample t Test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange*.

Tabel 5 Hasil Uji Paired Sample t Test

Variabel	Rata-rata	Sig. (2-tailed)	Keputusan
Pretest	55,25		
Posttest	80,45	0,000	H_0 ditolak, H_a diterima

Sumber: Output SPSS.

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t Test*, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange*.

Untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar, dilakukan analisis menggunakan *N Gain.*

Tabel 6 Hasil Perhitungan N Gain

Indikator	Nilai
Rata-rata Pretest	55,25
Rata-rata Posttest	80,45
Nilai N Gain	0,5715
Kategori	Sedang

Sumber: Output SPSS.

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai *N Gain* sebesar 0,5715 yang berada pada kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setelah penerapan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada kategori sedang.

Selama pelaksanaan penelitian tidak ditemukan data yang bertentangan dengan hasil utama penelitian. Seluruh siswa menunjukkan peningkatan nilai pada *posttest* dibandingkan *pretest*. Namun demikian, tingkat peningkatan hasil belajar berdasarkan nilai *N Gain* sebesar 0,5715 masih berada pada kategori sedang, sehingga peningkatan hasil belajar belum mencapai kategori tinggi.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas IV SDN 04 Kubang Putiah. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap hasil belajar siswa diterima. Peningkatan hasil belajar juga terlihat dari perbandingan nilai rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 55,25 meningkat menjadi 80,45 pada saat *posttest*, sehingga terjadi peningkatan sebesar 25,20 poin. Selain itu, hasil perhitungan *N Gain* sebesar 0,5715 berada pada kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara nyata.

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, bertukar informasi, dan bekerja sama dalam kelompok kecil dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga aktif menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas. Aktivitas tersebut membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran sehingga materi lebih mudah dipahami. Temuan penelitian ini juga menjawab rumusan masalah penelitian mengenai besarnya pengaruh model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas IV SDN 04 Kubang Putiah. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori pembelajaran kooperatif yang dikemukakan oleh Melvin L. Silberman, bahwa model *Rotating Trio Exchange* merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan beberapa teman melalui rotasi kelompok. Kegiatan tersebut mendorong siswa untuk saling bertukar informasi, mengemukakan pendapat, dan membangun pemahaman bersama sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif. Temuan penelitian ini juga mendukung pendapat Trianto yang menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan pedoman dalam

mengatur proses belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Melalui penerapan *model Rotating Trio Exchange*, pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Selain sesuai dengan teori, hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah dijadikan rujukan dalam kajian pustaka. Penelitian Yuni Yuliati (2018) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik karena siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran. Demikian pula penelitian Habibur Rachman, Zuhdiyah, dan Yuniar (2024) menyimpulkan bahwa penggunaan model *Rotating Trio Exchange* memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Despa Milla Dwisari (2018) yang menyatakan bahwa model *Rotating Trio Exchange* dapat meningkatkan hasil belajar karena siswa memperoleh kesempatan berdiskusi dengan teman yang berbeda melalui rotasi kelompok. Kegiatan tersebut membantu siswa memperoleh informasi yang lebih luas serta meningkatkan kemampuan bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran.

Meskipun demikian, besarnya peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini berada pada kategori sedang, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai *N Gain* sebesar 0,5715. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Rotating Trio Exchange* telah memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar, namun peningkatannya belum mencapai kategori tinggi. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh kemampuan awal siswa yang beragam, waktu penerapan model yang relatif singkat, serta pengalaman siswa yang baru pertama kali mengikuti pembelajaran menggunakan model *Rotating Trio Exchange*.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi: 1) Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep pembelajaran kooperatif yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, bertukar informasi, dan bekerja sama dalam kelompok dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti; 2) Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penerapan model Rotating Trio Exchange dapat

menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, meningkatkan interaksi antarsiswa, serta membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih baik.

Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Sementara bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam mengembangkan penelitian mengenai model pembelajaran kooperatif pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam memahami hasil penelitian: 1) Penelitian hanya melibatkan 20 siswa pada satu kelas di SDN 04 Kubang Putiah sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas; 2) Penelitian menggunakan desain *One Group Pretest Posttest*, sehingga belum melibatkan kelompok kontrol sebagai pembanding. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar yang diperoleh hanya menggambarkan perubahan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran pada kelompok yang sama; 3) Penelitian dilaksanakan pada satu materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yaitu materi salat Jumat, salat Duha, dan salat Tahajud, sehingga hasil penelitian masih terbatas pada materi tersebut.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, menggunakan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol, serta menerapkan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* pada materi maupun jenjang pendidikan yang berbeda. Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji pengaruh model pembelajaran ini terhadap variabel lain, seperti motivasi belajar, keaktifan belajar, kemampuan berpikir kritis, atau keterampilan bekerja sama siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas IV SDN 04 Kubang Putiah. Model pembelajaran ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan diskusi, bertukar informasi, dan bekerja sama dalam kelompok kecil sehingga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai, yaitu mengetahui pengaruh model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap hasil belajar siswa. Hasil pengujian hipotesis

menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan setelah penerapan model tersebut. Selain itu, peningkatan hasil belajar yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa model *Rotating Trio Exchange* mampu memberikan perubahan yang positif terhadap hasil belajar siswa meskipun tingkat peningkatannya belum mencapai kategori tinggi. Dengan demikian, model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah dasar.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam penerapan model pembelajaran kooperatif yang berpusat pada peserta didik: 1) Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif melalui diskusi, kerja sama, dan pertukaran informasi dapat meningkatkan hasil belajar; 2) Secara praktis, penelitian ini memberikan alternatif bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam memilih model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan mendorong partisipasi siswa. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran yang lebih bervariasi dan berorientasi pada keaktifan peserta didik.

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar serta dilaksanakan pada beberapa sekolah agar hasil penelitian memiliki tingkat keterwakilan yang lebih luas. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol sehingga pengaruh model pembelajaran dapat dibandingkan secara lebih objektif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menerapkan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* pada materi Pendidikan Agama Islam yang berbeda maupun pada jenjang pendidikan lain untuk mengetahui konsistensi efektivitas model tersebut. Peneliti berikutnya juga dapat mengembangkan penelitian dengan mengkaji pengaruh model *Rotating Trio Exchange* terhadap variabel lain, seperti motivasi belajar, keaktifan belajar, kemampuan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, atau kemampuan bekerja sama siswa. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Akrim. (2022). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. UMSU Press.

Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi ke-3). Bumi Aksara.

Azwar, S. (2021). *Reliabilitas dan Validitas* (Edisi ke-5). Pustaka Pelajar.

Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Research methods in education* (8th ed.). Routledge. https://doi.org/10.4324/9781315456539

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.

Field, A. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS Statistics* (5th ed.). SAGE Publications.

Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2019). *How to design and evaluate research in education* (10th ed.). McGraw-Hill Education.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi ke-10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Pallant, J. (2020). *SPSS survival manual: A step-by-step guide to data analysis using IBM SPSS* (7th ed.). Open University Press.

Purwanto. (2020). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.

Rachman, H., Zuhdiyah, Yuniar, & Rulitawati. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Rotating Trio Exchange terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Islam Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 9*(3), 628–639. https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i3.764

Sari, D. M. D. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe RTE (Rotating Trio Exchange) terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Kelas V MIN 11 Bandarlampung* [Skripsi, UIN Raden Intan Lampung]. https://repository.radenintan.ac.id/3413/

Silberman, M. L. (2011). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nuansa Media.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.

Sulistio, A., & Haryanti, N. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*. Eureka Media Aksara. https://repository.penerbiteureka.com/publications/408751/model-pembelajaran-kooperatif-cooperative-learning-model

Sutikno, M. S. (2019). *Metode dan Model-Model Pembelajaran: Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Holistica. http://repository.uinmataram.ac.id/id/eprint/289

Wahyuni, R. S., Arifin, S., Puspitasari, I., Astiswijaya, N., Santika, N. W. R., Oktaviane, Y., Zahro, U. C., Lestariani, N., Nurlaela, E., Sari, A. S. D., & Kusumastiti, W. (2024). *Model-Model Pembelajaran*. Widina Media Utama. https://repository.penerbitwidina.com/publications/567168/model-model-pembelajaran

Yuliyati, Y., Baharuddin, & Rafiqah. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fisika. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 4*(2), 100–103. https://doi.org/10.24252/jpf.v4i2.3713